BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan dunia usaha menjadi salah satu peluang besar bagi para pelaku usaha dibidang tekstil untuk meningkatkan omzet penjualannya. Akan tetapi kondisi tersebut berbalik arah pada saat krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997 yang menjadikan pengusaha konfeksi terpuruk, salah satunya di Kabupaten Tulungagung merupakan kota kecil diwilayah selatan Jawa Timur yang mempunyai berbagai macam industri kecil diantaranya batik, kompor, keset (alas kaki), pande besi, konfeksi dan berbagai usaha kecil lainnya. Hal tersebut, dapat dirasakan terutama para industri konfeksi yang berskala *home industry* semakin tidak bisa dipertahankan atau dengan kata lain mengalami kebangkrutan.

Dengan seiringnya perkembangan zaman yang semakin canggih dan pesat semua terlewatkan dengan adanya dorongan dari masyarakat untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menghasilkan berbagai macam produk pakaian baru dengan cara diversifikasi produk, karena nantinya akan bermunculan perusahaan lain dengan menawarkan berbagai macam jenis produk pakaian yang berkualitas dengan harga yang bersaing dipasaran. Hal tersebut, dapat ditunjukkan pada data yang dirilis oleh Kementerian

¹Alma Buchari, "Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa", (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 6.

Perindustrian mengenai konsumsi fashion muslim di Indonesia saat ini berada diangka U\$20milliar dengan laju pertumbuhan sebesar 18,2% per tahunnya.² Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan industri kecil rumah tangga yang semakin pesat. Salah satunya usaha perseorangan dan termasuk dalam jenis usaha industri, konfeksi merupakan salah satu pilihan usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki modal besar yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Dengan demikian, pernyataan diatas menjadi peluang besar bagi para pengusaha konfeksi yang baru saja memulai usahanya serta para pengusaha konfeksi dapat memacu kreativitasnya supaya memunculkan berbagai macam atribut fashion yang baru hal tersebut sudah dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang desain industri. Lalu, mengenai fashion yang baru tersebut harus memenuhi kaidah berpakaian menurut Islam disesuaikan dengan kultur setempat. Konsep berbusana untuk perempuan muslim berdasarkan syariat keagamaan sehingga menjadi suatu *trend fashion* dan bahkan membentuk budaya baru. Semisal, dilingkungan saat ini yang mengenakan busana muslim tidak hanya ditempat yang berhubungan dengan acara keagamaan saja tetapi juga diruang-ruang publik seperti sekolah, kampus, kantor dan lain sebagainya. Untuk pemakaian busana muslim sendiri tidak identik dengan ibu-ibu bergaya kaku dengan pakaian monoton tetapi

__

²Kemenperin.go.id. (2019, 1 Mei), RI Siap Jadi Kiblat Fesyen Muslim Dunia Tahun Depan, diakses dari https://kemenperin.go.id/artikel/20616/RI-Siap-Jadi-Kiblat-Fesyen-Muslim-Dunia-Tahun-Depan-, pada 19 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

³Insan Budi Maulana, "A-B-C Desain Industri", (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2010), hlm. 226.

justru sekarang didominasi oleh para remaja dengan gaya pakaian yang *up to date* sesuai dengan perkembangan zaman.⁴ Tetapi, dalam hal berpakaian boleh saja mementingkan penampilan tanpa meninggalkan dan melupakan fungsi dari pakaian itu sendiri.

Adanya pengembangan produk baru tersebut, tidak menutup kemungkinan bagi para pengusaha konfeksi di Kabupaten Tulungagung untuk membuat beranekaragam desain yang disesuaikan dengan tren saat ini. Sehingga permintaan dari masyarakat mengenai produk pakaian akan mengalami peningkatan dipasaran, seperti halnya disentra industri kecil konfeksi Kelurahan Botoran Kecamatan Tulungagung terdapat 123 usaha konfeksi dengan skala industri kecil menengah serta mayoritas penduduknya bekerja di usaha konfeksi.⁵

Tabel 1.1

Data Nama Pekerjaan Sentra Industri Kecil Konfeksi di Kelurahan
Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

No.	Nama Pekerjaan
1.	Pengusaha
2.	Tenaga Pemasaran
3.	Penjahit
4.	Tukang Bordir
5.	Buruh Pengepakan

Sumber: https://www.kompasiana.com

Dari data diatas bisa dilihat bahwa peranan sentra industri kecil konfeksi di Kelurahan Botoran terhadap penyediaan kesempatan kerja kepada masyarakat cukup besar, telah dibuktikan bahwa dengan adanya pengembangan produk

⁴Sri Ika Damayanti, "Perkembangan Desain Busana Muslim Dalam Tinjauan Sosiologis", *CORAK Jurnal Seni Kriya*, Vol. 3 No. 1 Mei-Oktober 2014, hlm. 53-63.

⁵Sari Oktafiana, Industri Konveksi di Tulungagung yang Kian Terpuruk, diakses dari https://www.kompasiana.com/sarioktafiana/550e79cf813311b92dbc6492/industri-konveksi-ditulungagung-yang-kian-terpuruk#, pada 03 Februari 2021, pukul 14.00 WIB.

konfeksi dapat menompang perekonomian masyarakat dan akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Salah satu industry konfeksi yang ada di Kelurahan Botoran Kecamatan Tulungagung menerapkan strategi diversifikasi dari dahulu sampai sekarang yaitu industry Konfeksi Eva Indah Collection telah berhasil menciptakan berbagai macam produk-produk baru dengan kualitas terbaik mengingat kebutuhan konsumen semakin berkembang setiap harinya serta selera konsumen yang selalu berubah-ubah. Selain itu, untuk mencegah kebosanan pada produk pakaian bisa dimodifikasi sama produk lainnya. Mengenai produk konfeksi yang ada di Eva Indah Collection, diantaranya: gamis, mukena, daster, baju koko, piyama, jilbab dan menerima pesanan pakaian seragam yasinan maupun seragam TPQ. Dengan adanya berbagai macam produk yang ditambah maka semakin meningkat pula omzet penjualan pada perusahaan setiap periodenya. Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasinya sangat strategis, mudah sekali dijangkau serta salah satu produsen konfeksi di daerah Tulungagung yang melayani penjualan dengan berbagai macam produk konfeksinya secara grosir maupun ecer.

Dari pemaparan peneliti diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahasnya sehingga perlu melakukan penelitian dikemudian hari yang berjudul "Strategi Diversifikasi Produk Konfeksi Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus di Konfeksi Eva Indah Collection, Desa Botoran, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung)".

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul ialah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana perencanaan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan dilakukan?
- 2. Bagaimana penerapan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan?
- 3. Bagaimana pengawasan terhadap strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan?
- 4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan ketika menerapkan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan?
- 5. Apakah ada kendala dalam menerapkan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan? Serta solusinya bagaimana?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil pertanyaan di fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Untuk mendiskripsikan bagaimana perencanaan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.
- 2. Untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.

- 3. Untuk mendiskripsikan bagaimana pengawasan terhadap strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.
- 4. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan ketika menerapkan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.
- Untuk mengetahui kendala dan solusi yang ditimbulkan dalam menerapkan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini terbatas pada:

- Perusahaan yang diteliti ialah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha dagang khususnya produk konfeksi.
- Perusahaan yang diteliti ialah Konfeksi Eva Indah Collection yang berada di Jln. Botoran Timur Gg. 04, No. 49C, RT. 04 RW. 01, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung.
- Pada penelitian ini berfokus pada strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.
- 4. Penelitian ini dibatasi yaitu dengan hanya mengkaji bagaimana perencanaan strateginya, bagaimana penerapan strateginya, bagaimana pengawasan strateginya, dampak yang ditimbulkan, kendala dan solusi pada strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan sekaligus wawasan mengenai manajemen strategi yang berkaitan dengan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diterima pada saat berada dibangku perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Konfeksi Eva Indah Collection di Kabupaten Tulungagung

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak Konfeksi Eva Indah Collection serta memberikan ide-ide bagi pihak dalam menyusun penerapan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangsih kepada Akademik IAIN Tulungagung dan juga sebagai pembendaharaan diperpustakaan IAIN Tulungagung. Sehingga, dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya agar tidak menggunakan variabel yang sama dan bisa digunakan sebagai bahan bacaan bagi para peneliti selanjutnya yang mungkin dengan tema hampir sama dengan penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Peneliti perlu menjelaskan definisi yang terdapat dalam judul "Strategi Diversifikasi Produk Konfeksi Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan". Adapun istilah-istilahnya untuk memudahkan pemahaman definisi konseptual yang bersumber dari teori para tokoh serta definisi operasional yang dibuat peneliti dengan acuan judul dan teori, sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Menurut Gitosudarmo, diversifikasi produk merupakan usaha menganekaragamkan produk yang dipasarkan. Produk yang beranekaragam tersebut akan membuat konsumen percaya bahwa berbagai kebutuhannya dapat terpenuhi. Sehingga keanekaragaman produk yang dipasarkan menjadi sangat penting khususnya bagi pengusaha yang bergerak dalam bisnis pertokoan.⁶
- b. Menurut William J. Stanton, produk secara sempit dapat diartikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara nyata terkait dalam sebuah bentuk yang dapat diidentifikasikan. Sedangkan produk secara luas dapat

⁶Indriyo Gitosudarmo, "Manajemen Pemasaran", (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 139.

diartikan sebagai sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya mencakup warna, kemasan, harga, pelayanan dari pabrik dan presise pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sebuah hal yang dapat memberikan kepuasan atas keinginannya.⁷

- c. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konfeksi merupakan pakaian yang dibuat secara massal yang dijual dalam keadaan jadi, tidak diukur menurut pesanan tetapi menurut ukuran yang sudah ditentukan oleh perusahaan pakaian.⁸
- d. Omzet Penjualan merupakan keseluruhan dari jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba-rugi perusahaan yang diperoleh. Dengan demikian, seorang pembisnis usaha dituntut untuk selalu meningkatkan omzet penjualan dari hari ke hari, dari minggu ke minggu, dari bulan ke bulan maupun dari tahun ke tahunnya.

2. Definisi Operasional

a. Diversifikasi Produk merupakan salah satu upaya atau strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan omzet penjualan. Penerapan Diversifikasi Produk pada Konfeksi Eva Indah Collection Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung sangat diperlukan

⁷Anang Firmansyah, "Pemasaran Produk dan Merek: Planning dan Strategy", (Jawa Tengah: Qiara Media, 2019), hlm. 3.

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses melalui https://kbbi.web.id/konfeksi.html, pada 01 Februari 2021, pukul 12.22 WIB.

⁹Rusma Rizal, dkk, "Analisis Bauran Pemasaran Terhadap Omzet Penjualan Pada PT. Gaudi Dwi Laras Cabang Palembang", *Jurnal Adminika*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2017, hlm. 78-94.

- karena Diversifikasi Produk menjadi salah satu hal yang penting dalam sebuah pencapaian kemajuan bisnis untuk menganekaragamkan produk.
- b. Produk merupakan sekumpulan dari berbagai atribut yang didalamnya terdiri dari warna, harga, kemasan dan pelayanan dari konfeksi atau pabrik sebagai sebuah hal yang memberikan kepuasan atas keinginan konsumennya. Maka, hal tersebut sesuai dengan Konfeksi Eva Indah Collection yang sudah memproduksi berbagai macam produknya.
- c. Konfeksi merupakan tempat pembuatan produk pakaian jadi yang dibuat secara massal lalu dijual berdasarkan ukuran yang sudah ditentukan standarnya seperti halnya di Konfeksi Eva Indah Collection Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
- d. Omzet Penjualan merupakan hasil dari jumlah keseluruhan penjualan barang maupun jasa di Konfeksi Eva Indah Collection Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dihitung dalam kurun waktu yang ditentukan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Skripsi adalah suatu urutan yang sistematis dan saling berkaitan dengan pembahasan yang ada pada sebuah skripsi, yang nantinya akan mempermudah dan memberikan alur pembahasan atau kajian yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Mengenai sistematika skripsi ada 3 bagian, diantaranya:

1. Bagian Awal, terdiri dari:

(a)Halaman Sampul Depan, (b)Halaman Sampul Dalam, (c)Halaman Persetujuan Pembimbing, (d)Halaman Pengesahan Penguji, (e)Halaman Motto, (f)Halaman Persembahan, (g)Kata Pengantar, (h)Halaman Daftar Isi, (i)Halaman Daftar Tabel, (j)Halaman Daftar Gambar, (k)Halaman Daftar Lampiran dan (l)Halaman Abstrak.

2. Bagian Utama, terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan merupakan tahapan awal dalam penelitian skripsi yang berisi tentang : (a)Konteks Penelitian, (b)Fokus Penelitian, (c)Tujuan Penelitian, (d)Ruang Lingkup dan Batasan Masalah, (e)Manfaat Penelitian, (f)Penegasan Istilah dan (g)Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II: Landasan Teori merupakan bab yang menguraikan teori-teori pendukung atau mendasari sebuah penelitian dalam hal ini akan membahas tentang: (a)Landasan Teori, (b)Penelitian Terdahulu dan (c)Kerangka Konseptual.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini berisikan penjabaran tentang:

(a)Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian, (b)Lokasi
Penelitian, (c)Kehadiran Peneliti, (d)Sumber Data dan Jenis
Data, (e)Teknik Pengumpulan Data, (f)Teknik Analisis Data,
(g)Teknik Pengujian Keabsahan Data dan (h)Tahap-Tahap
Penelitian.

- BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari : (a)Paparan Data Penelitian, (b)Temuan Penelitian dan (c)Analisis Data.
- BAB V : Pembahasan, berisi mengenai hasil penelitian dari analisis strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.
- BAB VI : Penutup, terdiri dari : (a)Kesimpulan dan (b)Saran maupun rekomendasi peneliti terhadap hasil penelitian.

3. Bagian Akhir, terdiri dari:

(a)Daftar Pustaka, (b)Lampiran-Lampiran, (c)Surat Pernyataan Keaslian Tulisan/Skripsi dan (d)Daftar Riwayat Hidup.